

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan analisis data penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh gaya hidup, kontrol diri, dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta oleh penulis, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik mahasiswa mengelola gaya hidup yang tepat maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangannya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangannya.

4. Terdapat pengaruh positif antara variabel gaya hidup, kontrol diri, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup, kontrol diri, dan kecerdasan spiritual mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangannya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel pengelolaan keuangan, dapat diketahui bahwa skor indikator terendah yaitu indikator penyimpanan. Ini terjadi karena belum banyak mahasiswa yang memiliki kesadaran untuk menabung secara teratur. Mahasiswa lebih sering menggunakan uang mereka untuk kebutuhan jangka pendek dibanding jangka panjang. Hal ini akan menimbulkan tidak adanya dana untuk hal-hal yang tidak terduga di kemudian hari dan dapat menimbulkan sikap konsumtif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan diperlukan bagi mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel gaya hidup, dapat diketahui bahwa skor indikator terendah yaitu indikator aktivitas dengan sub indikator membelanjakan uang untuk kebutuhan pribadi. Hal ini terjadi

karena masih ada mahasiswa yang lebih memprioritaskan uangnya untuk membelanjakan keperluan atau keinginan pribadi dibandingkan dengan kebutuhan pribadinya. Hal ini dapat berpengaruh kepada tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam gaya hidup diperlukan bagi mahasiswa.

3. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel kontrol diri, dapat diketahui bahwa skor indikator terendah yaitu indikator kontrol kognitif dengan sub indikator berusaha berpikir positif ketika mendapat komentar negatif. Hal ini terjadi karena adanya rasa cemas atau takut dalam diri mahasiswa ketika dia berada di posisi sedang mendapatkan komentar negatif. Ini menandakan bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang memikirkan tentang pandangan negatif orang lain terhadap dirinya. Hal ini akan berpengaruh terhadap kontrol diri seseorang yang berdampak pada tidak dapatnya berpikir positif terhadap suatu hal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kontrol diri diperlukan bagi mahasiswa.
4. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel kecerdasan spiritual, dapat diketahui bahwa skor indikator terendah yaitu indikator kesadaran diri dengan sub indikator kesadaran dalam beribadah. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dalam kehidupan sehari-harinya masih ada beberapa mahasiswa yang belum memiliki kesadaran untuk beribadah kepada Sang Pencipta. Mereka masih jarang mengisi waktu-waktu luang dengan kegiatan beribadah. Hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat

kecerdasan spiritual seseorang. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual diperlukan bagi mahasiswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu gaya hidup, kontrol diri, dan kecerdasan spiritual, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.
2. Peneliti hanya terbatas pada satu tempat saja yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara keseluruhan.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan oleh penulis di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan mahasiswa bisa terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dengan tepat. Mahasiswa harus dapat membiasakan dirinya untuk menabung agar perencanaan keuangan dapat stabil dan tidak terjadi kekurangan di kemudian hari. Selain itu,

mahasiswa juga perlu memilih kebutuhan prioritas di dalam kehidupannya. Mahasiswa juga perlu untuk lebih meningkatkan kontrol diri agar terarah ke hal positif dan terus meningkatkan kecerdasan spiritual untuk mengisi waktu luangnya dengan ibadah.

2. Bagi Dosen, diharapkan untuk terus memberikan edukasi kepada mahasiswa terkait bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan terarah. Hal ini akan menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa agar nantinya menjadi ilmu untuk menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa seperti pendapatan, literasi keuangan, perilaku keuangan, teman sebaya, lingkungan, dan lain-lain. Selain itu, penelitian ini terbatas hanya pada satu fakultas saja, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian.